

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Evaluasi Kesadaran Mahasiswa Universitas Jambi Terhadap Privasi Data Pribadi Dari Bahaya Phishing Menggunakan Information Security Awareness (ISA), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden penelitian adalah perempuan (63,6%), dengan angkatan terbanyak dari tahun 2021 dan 2022 (masing-masing 27,3%), serta mayoritas berasal dari FKIP (32,7%). Tingkat kesadaran keamanan mahasiswa Universitas Jambi secara keseluruhan adalah 76% yang dikategorikan cukup. Pada variabel knowledge, nilai kesadaran mencapai 82% (cukup), attitude 80% (cukup), dan behavior 67% (kurang). Responden laki-laki memiliki kesadaran sebesar 78% (cukup), sementara perempuan 75% (cukup). Fakultas Peternakan menunjukkan kesadaran tertinggi (81%), sedangkan Fakultas Sains dan Teknologi terendah (66%), dengan fakultas lain berkisar antara 75%-79%.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, terdapat pengaruh signifikan dari jenis kelamin, angkatan, dan fakultas terhadap kesadaran mahasiswa Universitas Jambi dalam menjaga privasi data pribadi dari bahaya phishing. Jenis kelamin berpengaruh paling signifikan, sebesar 0,293 poin dibandingkan. Selain itu, responden dari kriteria dengan 0,0075 poin. dan fakultas menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai -0,0157, mengindikasikan perbedaan tingkat kesadaran di antara fakultas. Model regresi ini memiliki nilai R^2 yang sangat tinggi, yaitu 0,999, menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas skor kesadaran. Meskipun jenis kelamin dan angkatan memiliki pengaruh signifikan, analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika yang terkait dengan fakultas.

5.2 Saran

1. Bagi Universitas Jambi

Diharapkan universitas dapat memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya privasi data pribadi dan bahaya *phishing* melalui program-program pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang keamanan data pribadi dapat membantu mencegah terjadinya kejahatan *cyber*. Libatkan tenaga ahli dan

praktisi keamanan *cyber* untuk memberikan penyuluhan langsung tentang cara menjaga privasi data, menghindari *phishing* dan kejahatan *cyber* lainnya.

2. Bagi Fakultas dan Program Studi

Setiap fakultas di Universitas Jambi, diharapkan dapat mengintegrasikan materi tentang privasi data pribadi dan keamanan *cyber* ke dalam kurikulum. Selain itu fakultas dapat menyelenggarakan seminar dan *workshop* yang fokus pada topik ini, serta mendorong mahasiswa untuk *aware* dan lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan keamanan informasi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai privasi data pribadi, bahaya *phishing* dan kejahatan *cyber* lainnya. Mereka dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi seperti buku, artikel, *smartphone* dan pelatihan online untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga data pribadi. Selain itu mahasiswa juga diharapkan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang mereka miliki dapat sejalan dengan sikap dan kebiasaan mereka sehari-hari dalam menjaga keamanan data pribadi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel seperti tingkat penggunaan teknologi, tingkat pendidikan sebelumnya, dan pengaruh lingkungan sosial dalam evaluasi kesadaran keamanan data pribadi. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran keamanan data pribadi mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan metode intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran keamanan *cyber* di kalangan mahasiswa.